

ABSTRAK SKRIPSI

Adanya perbedaan kurs saham yang tercatat di BES dan di BEJ pada saham-saham dari badan usaha yang melakukan listing di BES dan di BEJ. Hal ini berpengaruh terhadap pertimbangan pemodal untuk melakukan investasi saham di BES ataukah di BEJ. Selain pertimbangan dimana akan dilakukan investasi, terdapat pertimbangan lain yang dilakukan pemodal didalam menginvestasikan dananya pada saham yaitu pertimbangan mengenai risiko dan return yang didapat dari investasi di saham dengan tingkat bunga bebas risiko. Oleh karena itu pemodal perlu mendapat gambaran seberapa besar kelebihan return (selisih return yang didapat dari investasi saham dengan return dari tingkat bunga bebas risiko) serta trade off dari risiko investasi saham.

Tujuan dari penelitian ini untuk memberi gambaran kepada pemodal untuk mengetahui ada/tidaknya perbedaan risiko dan return investasi saham (dinyatakan dalam Excess Return to Beta) di BES dan di BEJ.

Target populasi yang digunakan adalah badan usaha-badan usaha yang melakukan listing di BES dan di BEJ sampai dengan bulan Desember 1992. Sedangkan teknik sample yang digunakan adalah Simple Random Sampling, dimana sampelnya adalah 10 industri yaitu: industri Bank, Trade, Pelletz, Finance/Leasing, Insurance, Food, Heavy/Automotive, Garmen, Properties/Hotel dan Pharmacy.

Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder dari BES dan BEJ yaitu data harga pasar saham, dividen, Index Harga Saham Gabungan setiap bulan dari bulan Januari 1993 sampai dengan Maret 1994. Dari data tersebut dilakukan perhitungan untuk mendapatkan Excess Return to Beta.

Dan dari rata- rata Excess Return to Beta di 10 industri di BES dan BEJ, dilakukan pengujian untuk mengetahui ada/ tidaknya perbedaan di BES dan BEJ. Dengan menggunakan uji z beda dua rata-rata, dua kelompok sample independent dan jenisnya adalah uji 2 ekor, maka dari nilai uji statistik ditarik konklusi, Implikasi dan rekomendasi.

